

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dunia ini hampir seluruh negara memiliki pasar modal, kecuali bagi negara-negara yang masih berbenah dan belum mampu menyelesaikan persoalan yang menyangkut ekonomi dan politik yang begitu parah. Oleh karena itu keberadaan pasar modal di negara tersebut belum bisa dikatakan efektif. Ketidakefektifan suatu negara disebabkan oleh berbagai hal yang menyangkut masalah ekonomi dan politik yang belum mencapai tingkat kestabilan. Keberadaan pasar modal di suatu negara bisa dijadikan acuan untuk melihat bagaimana gerakan atau dinamisnya bisnis di suatu negara tersebut dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter. Selanjutnya dari kebijakan tersebut mampu memberikan kontribusi positif pada penambahan pendapatan negara terutama dari segi pendapatan pajak.

Pasar modal merupakan salah satu cara yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Dengan berkembangnya pasar modal, maka investasi bagi para pemodal kini tidak lagi terbatas pada aktifitas riil dan simpanan pada sistem perbankan melainkan dapat menanamkan dananya di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas (aktiva finansial) lainnya.

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satu aspek yang dinilai adalah kinerja keuangan.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan faktor utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Seiring dengan semakin pesatnya perdagangan saham dan tingginya tingkat risiko saham, maka kebutuhan akan informasi yang relevan dan memadai bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi juga meningkat. Informasi-informasi tersebut diperlukan untuk mengetahui variabel-variabel yang berhubungan dengan fluktuasi harga saham dan hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari semua

aktiva yang dipergunakan. ROA diperoleh dari rasio antara *Earning After Taxes* dengan total aktiva. ROE yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. ROE merupakan perbandingan antara pendapatan sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. EVA adalah suatu ukuran nilai tambah ekonomi yang dihasilkan dari perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA merupakan manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi biaya operasi dan biaya modal (Tunggal, 2001).

Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Co pada tahun 1993. Di Indonesia metode tersebut dikenal dengan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

Secara konseptual EVA memberikan manfaat yang lebih jika dibandingkan dengan ukuran kinerja konvensional seperti EPS, ROA dan ROE. Karena EVA menunjukkan laba sebenarnya dari perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai positif berarti perusahaan tersebut mampu meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya karena menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari tingkat biaya modalnya. Sebaliknya,

EVA yang negatif menunjukkan nilai perusahaan yang menurun karena tingkat pengembaliaannya lebih rendah dari biaya modal. Secara sederhana didefinisikan sebagai laba operasi setelah pajak dengan biaya modal dari seluruh modal yang dipegunakan untuk menghasilkan laba.

Selain sebagai unggulan, EVA juga mempunyai kelemahan yaitu, EVA hanya mengukur hasil akhir, konsep EVA tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu. EVA hanya bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu dimana faktor-faktor lain kadang lebih dominan.

Perusahan manufaktur yan terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal seluruhnya. Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang berkaitan dengan *food and baverages* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015.

Dari penguraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Perusahaan *Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2015)*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan manufaktur *food and baverage* di BEI tahun 2010-2015?
2. Apakah variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan manufaktur *food and baverages* di BEI tahun 2010-2015?
3. Apakah variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan manufaktur *food and baverages* di BEI tahun 2010-2015?
4. Apakah variabel EVA, ROA dan ROE berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham di perusahaan manufaktur manufaktur *food and baverages* di BEI tahun 2010-2015?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui variabel *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan manufaktur *food and baverage* di BEI tahun 2010-2015.

2. Untuk mengetahui variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan manufaktur *food and baverage* di BEI tahun 2010-2015.
3. Untuk mengetahui variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan manufaktur *food and baverage* di BEI tahun 2010-2015.
4. Untuk mengetahui variabel EVA, ROA, dan ROE berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur *food and baverage* di BEI tahun 2010-2015.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi Ilmu Pengetahuan khususnya jurusan manajemen, diharapkan penelitian dan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan empiris mengenai apakah *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai pengukuran harga saham pada suatu perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi Investor hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan penanaman modal, selain itu dapat pula digunakan untuk membantu investor dalam

membantu mengidentifikasi harga saham serta mengambil keputusan untuk memilih saham.

3. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan memberikan informasi tentang adanya pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham khususnya pada perusahaan *Food and Beverage*. Serta dapat digunakan sebagai dasar meningkatkan kinerja suatu perusahaan, sehingga dapat meningkatkan pula harga per lembar saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi masyarakat sebagai sumber informasi maupun untuk melanjutkan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan tentang laporan keuangan, pasar modal, *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), harga saham serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan ada manfaat bagi penulis dan pembaca.